

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, TINGKAT PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT DESA GLONDONG, KAB. BLITAR DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI A1 DELF PADA WEBSITE:

WWW.KWIZIQ.COM

Diah Dwi Rahayu¹, M. Anas², M. Muchson³

Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: diahdwirahayu05@gmail.com

Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: anas@unpkediri.ac.id

Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: mucshon@unpkediri.ac.id

Abstract

The aim of this research is to find out whether there is an influence of the social environment, income level and technological developments on people's consumptive behavior with lifestyle as a moderating variable. This research uses a descriptive quantitative approach, for data collection using questionnaires with a sample of 373 people. This research uses SMART PLS software in data processing. The significant value obtained: the social environment has a positive influence and is stated to be significant with consumer behavior in this relationship t statistic $4,680 > 1.96$ and P value $0.000 < 0.05$. Income level has a positive and significant influence on lifestyle. The t -statistic value is $5.076 > 1.96$ and the P value is $0.000 < 0.05$. Income level has a positive and significant influence on consumer behavior. The t statistic value for the construct relationship is $2.178 > 1.96$ and the P value is $0.030 < 0.05$. Technological developments have a positive and significant influence on lifestyle. The t statistic value is $5.445 > 1.96$ and the P value is $0.000 < 0.05$. Technological developments have a positive and significant influence on consumer behavior. The t -statistical value for the construct relationship is $2,468 > 1.96$ and the P value is $0.014 < 0.05$. Lifestyle has a positive and significant influence on consumer behavior. The statistical t value is $14,291 > 1.96$ and the P value is $0.000 < 0.05$. The influence of lifestyle and consumer behavior. The coefficient value (RSquare) is $Y1 = 0.922 = 92.2\%$ and the coefficient value (R Square) is $Y2 = 0.966 = 96.6\%$ which is expressed as 0.80-100 in the very strong group. The conclusion of this research is that there is an influence of the social environment on people's lifestyles. There is an influence of the social environment on people's consumer behavior. There is an influence of income level on people's lifestyles. There is an influence of income level on people's consumptive behavior. There is an influence of technological developments on people's lifestyles. There is an influence of technological developments on people's consumer behavior. There is an influence of lifestyle on people's consumer behavior.

Keywords: *Social environment, income level, technological developments, consumer behavior, lifestyle and moderation.*

1. PENDAHULUAN

Pada zaman yang modern saat ini banyak masyarakat yang dimanjakan dengan berbagai kemudahan hidup, akibatnya dari zaman kemauan teknologi ini serta kemudahan manusia yaitu dapat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan kegiatan membeli yang tidak terbatas, pembelian yang tidak berencana dan tidak terbatas. Menurut Sachati (Wahyuni, 2014) menjelaskan bahwa sifat konsumtif adalah kecenderungan hidup dengan keinginan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Sedangkan menurut (Astuti, 2013), perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau mengkonsumsi barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasari atas pertimbangan rasional. Apabila perilaku tersebut dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan terjadi tindakan pemborosan. Terbentuknya perilaku konsumtif tidak didasarkan dari kebutuhan tapi didorong oleh hasrat dan keinginan saja. Perilaku ini akhir akhir ini menjadi lepas kendali diberbagai daerah dan dikalangan masyarakat. Desa Glondong merupakan salahsatu desa yang teretak di kabupaten blitar yang sebagian besar penduduk setempat berpenghasilan sebagai tani, kebun buah, dan peternakan.

Pola hidup yang konsumtif sangat terlihat dari perilaku pembelian masyarakat. Konsumen membeli barang-barang ataupun jasa yang kurang atau tidak diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Artinya, seseorang menjadi lebih me-mentingkan faktor keinginan (want) daripada kebu- tuhan (need) dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan material semata (Sumartono, 2002).

Perkembangan perilaku konsumtif mencangkup semua gender dan semua usia, tingkat pendapatan orangtua uga memiliki pengaruh yang sngat besar bagi insentsitan untuk membeli barang produk baru. Remaja yang orangtua tinggi memiliki akses mudah untuk berbelanja. Masyarakat merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang mudah terkena pengaruh factor lingkungan, misalnya : *trand*, gaya hidup, dan mode yang sedang berlaku. Bagi banyak mahasiswa penampilan merupakan hal yang penting untuk mendapatkan perhatian yang khusus, jadi apabila hal tersebut terus dilakukan maka akan memberi akibat munculnya prilaku konsumtif.

Kemajuan teknologi mempunyai efek yang sifatnya multiplier (pengganda), yang artinya kemajuan teknologi menyebabkan kemajuan di bidang lainnya, salah satu bidang tersebut adalah sistem pembayaran. Kemajuan teknologi di bidang komunikasi terutama internet dan telepon genggam sangat berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran. Sistem pembayaran yang sering digunakan saat ini adalah melalui internet perbankan dan mobile perbankan.

Maka dari itu perilaku pembelian yang secara berlebihan patut di pelajari dan diteliti karena hal tersebut dapat memberikan dampak negative pada individu dan juga masyarakat.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang (Amelia, 2022) *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam- JIEBI* Vol. No 1 Tahun 2022. Analisis Perilaku Konsumtif Dan Daya Beli Konsumen Terhadap Belanja *Online* Di Masa Pandemi *Covid19*. Pada penelitian ini di dapat kesimpulan bahwa selama pandemicovid-19, masyarakat onsumen mengalami perubahan perilaku khususnya dalam aktivitas menggunakan internet terkait pembelian barang/jasa yang cenderung meningkat.

(Cahyasari., 2019). PerilakuKonsumtif, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga. Kesimpulannya Terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi. Dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0.05$.

(Muawaliyah & Saifuddin, 2023) Consumptive Behavior in Female University Qana'ah and Hedonic ifestle as Predictor. Based on data analisys and discussion of this study, it can be concluded that qana'an and hedonic lifestyle are significantly correlate.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang terstruktur dan bertahap, mulai dari penentuan topik hingga pengumpulan dan analisis data, guna memperoleh pemahaman atas suatu isu (Semiawan, 2010). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2014:21) metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Variabel penelitian menurut Muchson (2016:13) adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini memiliki 3 variabel : Pertama Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan sosial, tingkat pendapatan, dan perkembangan teknologi dengan gaya hidup sebagai variable moderasi. Kedua Variable Intervening merupakan variable penyela/antara yang terletak diantara variable independen dan dependen sehingga variable independen tidak langsung mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variable intervening dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup. Ketiga Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi kibat, karena adanya variabel bebas. Variable terkait dalam penelitian ini adalah Perilaku konsumtif. Populasi pada penelitian ini yaitu dua kelurahan yang ada di kecamatan Kanigoro, kabupaten Blitar berjumlah 5.593 jiwa sementara sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili penelitian ini Sehingga sampel yang dibutuhkan yaitu 373 jiwa sampel diambil dari perhitungan rumus slovin. Menurut Anwar Sanusi (2017: 101) Slovin, memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi dari jumlah populasi masyarakat desa glodong kab. Blitar.

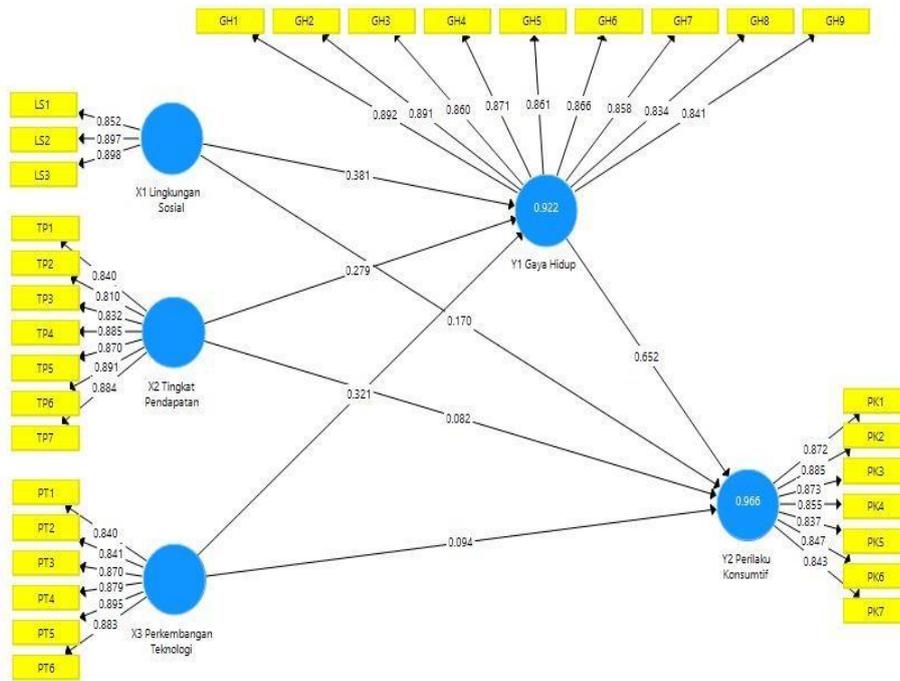
Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam investigasi, karena tujuan utama investigasi dalam mengumpulkan data. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data Sugiyono (2016:308). Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yakni kuesioner, wawancara, dan observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Dalam bab ini akan menjelaskan serta menguraikan hal hal erkaitan dengan hasil pengolhan data serta pembahasan dari pengolahan data tersebut. Adapun pengolahan data yang diaksud antara lain *pengujian Struktural Eqution Modeling (SEM)* dengan *SmartPLS* dan pembahasannya.

Gambar 1.1 Pengujian Model Pengukuran



1. Uji Reabilitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian ini. Pengambilan keputusan berdasarkan apabila koefisien koleksi hasil dari ($r_{hitung} > r_{tabel}$) tersebut demikian makan kuesioner dapat dinyatakan valid sebagai instrument penelitian ini.

Tabel 1.1 Reabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1 Lingkungan Sosial	0.858	0.861	0.914	0.779
X2 Tingkat Pendapatan	0.941	0.943	0.952	0.739
X3 Perkembangan Teknologi	0.935	0.936	0.948	0.754
Y1 Gaya Hidup	0.957	0.958	0.964	0.746
Y2 Perilaku Konsumtif	0.941	0.941	0.952	0.738

2. Uji Validitas

Dari model pengukuran maka menunjukkan variable manifest atau observed variable mempresentasi variable laten untuk diukur. *Convergent validity* diukur menggunakan parameter *outer loading* dan *AVE (Average Variance Etraced)*. Dari output nilai diatas AVE untuk seluruh variable bernilai lebih besar dari 0,5 berarti dapat di katakana bahwa seluruh indikator dinyatakan *valid convergent* dalam membentuk variable masing masin. Selain itu diperoleh nilai *Crombach's Alpha* dan *CR* yang memiliki nilai $< 0,6$ untuk seluruh variable. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variable dan item yang digunakan pada penelitian ini memenuhi validitas dan reabilitas dalam pengukuran variable.

3. Pengajuan Goodness of Fit

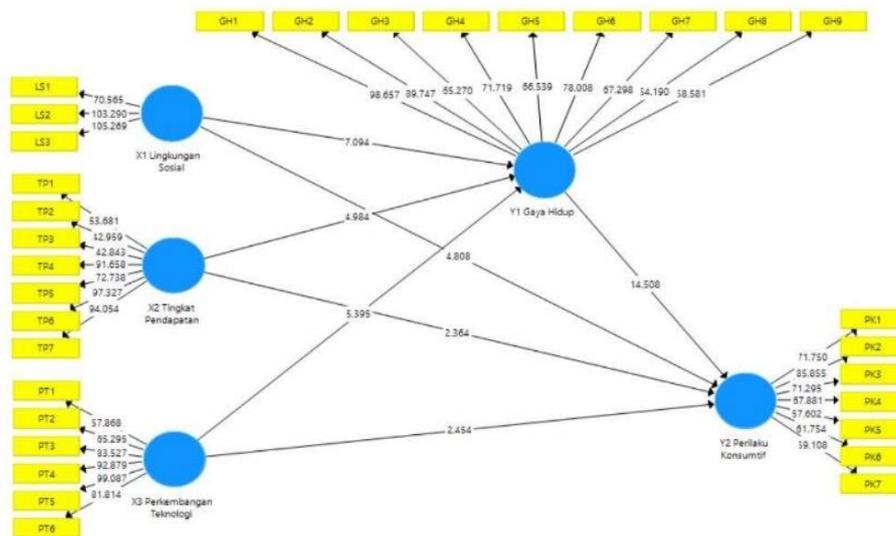
Tabel 1.2 R-Square (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Y1 Gaya Hidup	0.922	0.922
Y2 Perilaku Konsumtif	0.966	0.966

Maka, dari table diatas dapat diartikan bahwa pengaruh lingkungan sosial, tingkat pendapatan dan perkembangan teknologi terhadap gaya hidup nilai sebesar 0,922 sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini. Begitu juga dengan pengaruh lingkungan, tingkat pendapatan, dan perkembangan teknologi terhadap perilaku konsumtif nilai sebesar 0,966 begitupula dengan sisanya dielaskan oleh variablevariabel diluar penelitian ini.

4. Penguian Hipotesis

Gambar 1.2 Pembentukan Model SEM



Untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dilakukan metode bootsrapping. Pendekatan *bootsrapp* merepresentasi nonparametrik untuk *precision* dari estimasi. Dalam metode PLS, pengambilan keputusan untuk menerima ataupun menolak sebuah hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (P Value), dan nilai T – table. Dalam aplikasi SmartPLS, nilai signifikansi bisa diketahui dengan melihan nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah jika nilai signifikansi t – value > 1.96 dan atau nilai p – value < 0.05 pada taraf signifikansi 5% (α 5%) maka Ha diterima dan Ho ditolak, sebaliknya jika nilai t-value < 1.96 dan atau nilai p-value > 0.05 pada taraf signifikansi 5% (α 5%) yang H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 1.3 Pact Coefficient

Mean, STDEV, T-Values, P-Values					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 Lingkungan Sosial -> Y1 Gaya Hidup	0.381	0.380	0.052	7.303	0.000
X1 Lingkungan Sosial -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.170	0.168	0.036	4.680	0.000
X2 Tingkat Pendapatan -> Y1 Gaya Hidup	0.279	0.276	0.055	5.076	0.000
X2 Tingkat Pendapatan -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.082	0.082	0.038	2.178	0.030
X3 Perkembangan Teknologi -> Y1 Gaya Hidup	0.321	0.325	0.059	5.445	0.000
X3 Perkembangan Teknologi -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.094	0.095	0.038	2.469	0.014
Y1 Gaya Hidup -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.652	0.653	0.046	14.291	0.000

- a. Dari table diatas maka dapat diartikah bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh **positif** dinyatakan lingkungan sosial naik dan gaya hidup naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**. Niali t-statistic pada hubungan konstruk ini adalah $7.303 > 1.96$. dan P value $0.000 < 0.05$. Jadi hipotesis pertama dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap gaya hidup.
- b. Konstruk lingkungan sosial mempunyai pengaruh **positif** dinyatakan lingkungan sosial naik dan perilaku konsumtif naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**. Nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini $4.680 > 1.96$ dan P value $0.000 < 0.05$. Jadi hipotesis kedua dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif.
- c. Konstruk tingkat pendapatan mempunyai pengaruh **positif**. dinyatakan tingkat pendapatan naik dan gaya hidup naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**. Niali t-statistik pada hubungan konstruk $5.076 > 1.96$ dan P value $0.000 < 0.05$. Jadi hipotesis ketiga dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan terhadap gaya hidup.
- d. Konstruk tingkat pendapatan mempunyai pengaruh **positif** dinyatakan tingkat pendapatan naik dan perilaku konsumtif naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**.. Nilai tstatistik pada hubungan konstruk $2.178 > 1.96$ dan P value $0.030 < 0.05$. maka hipotesis keempat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif.
- e. Konstruk perkembangan teknologi mempunyai pengaruh **positif** dinyatakan perkembangan teknologi naik dan gaya hidup naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**.. Nilai tstatistik pada hubungan konstruk $5.445 > 1.96$ dan P value $0.000 < 0.05$. maka hipotesis kelima dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi dan gaya hidup.

- f. Konstruk perkembangan teknologi mempunyai pengaruh **positif** dinyatakan perkembangan teknologi naik dan perilaku konsumtif naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**. Maka nilai t-statistik pada hubungan konstruk $2.468 > 1.96$ dan P value $0.014 < 0.05$. Hipotesis keenam dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi dan perilaku konsumtif.
- g. Konstruk gaya hidup mempunyai pengaruh **positif** dinyatakan gaya hidup naik dan perilaku konsumtif naik serta ditinjau nilai $< \alpha$ maka dinyatakan **signifikan**. Maka nilai tstatistik pada hubungan konstruk $14.291 > 1.96$ dan P value $0.000 < 0.05$. Hipotesis ketujuh dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif. Dengan Dan ditunjukkan dengan nilai koefisien(RSquare)sebesar $Y1 = 0,922 = 92,2\%$ yang dinyatakan masuk dalam 0,80-100 masuk golongan sangat kuat. Dan nilai koefisien (R Square) sebesar $Y2 = 0,966 = 96,6\%$ yang dinyatakan dalam 0,80-100 masuk golongan sangat kuat.

Tabel 4 Specific Inderect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1 Lingkungan Sosial -> Y1 Gaya Hidup -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.249	0.249	0.043	5.746	0.000
X2 Tingkat Pendapatan -> Y1 Gaya Hidup -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.182	0.181	0.040	4.591	0.000
X3 Perkembangan Teknologi -> Y1 Gaya Hidup -> Y2 Perilaku Konsumtif	0.209	0.211	0.036	5.888	0.000

Dari table diatas maka dapat diketahui seberapa jauh gaya hidup bisa memediasi hubungan antara tingkat pendapatan, lingkungan sosial, dan perkembangan teknologi terhadap perilaku konsumtif masyarakat dapat diliah dari table *specific indirect effects* diatas. Bahwa terdapat hubungan tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat yang di mediasi oleh gaya hidup dinyatakan signifikan dengai hasil nilai t-statistik $5.746 > 1.96$, yang berarti gaya hidup berperan sebagai *full mediation*.

Tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh gaya hidup signifikan dengan nilai t-statistik $4.591 > 1.96$. maka berarti gaya hidup berperan sebagai *partial mediation*.

Sedangkan perkembangan teknologi terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi signifikan dengan nilai t-statistik $5.888 > 1.96$ maka berarti gaya hidup berperan sebagai *partial mediation* dalam hubungan antara perkembangan teknologi dengan perilaku konsumtif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian diatas yang telah dikupas sedemikian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap gaya hidup masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,000 < 0,050$.
- b. Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,000 < 0,050$.
- c. Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap gaya hidup masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,000 < 0,050$.
- d. Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap Perilaku konsumtif masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,030 < 0,050$.
- e. Perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap gaya hidup masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,014 < 0,050$.
- f. Perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,000 < 0,050$.
- g. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa Glondong kab Blitar dengan nilai P-Values $0,000 < 0,050$. Dan nilai (R Square) $Y1 = 0,922 = 92,2\%$
 $Y2 = 0,966 = 96,6\%$ artinya golongan sangat kuat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontruksinya dalam penulisan penelitian ini. Kami menghargai bantuan dari seluruh pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan analisis ini, dan pihak lainnya yang telah memberikan semangat, masukan dan dukungan untuk penulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. S. (2007). Gambaran Perilaku Konsumtif Siswa-1 Sekolah Menengah Atas”International Islamic Boarding School Republic Oh Indonesia” Jurnal. Binus University
- Arikunto, Suharsimi.2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R.P.F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Jurnal Edutama, (3) (12), 49-58. Diperoleh 7 Agustus 2017 dari <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/36/36>
- Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Kholilah. 2008. Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Pengunjung Pasar Kaget di Wisata Belanja Tugu Gajayana Malang. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Malang (Tidak Diterbitkan).
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. (2012). Marketing Management, Edition 14, England: Pearson Education.

- Peter J.P., Olson, J. C. (2000). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran, (Edisi ke-4). Terj. Damos Sihombing. Jakarta: Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan (2014) Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Rendah. Tersedia di: <https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/14/08/07/n9xdul-ojk-literasi-keuangan-ibu-rumah-tangga-rendah>.
- Riana Irma (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan, Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. <http://repository.uin-suska.ac.id/24395/2/GABUNG.pdf>
- Santoso, Singgih. 2002. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: Elexmedia Media Computindo.
- Sarah, A. F. (2012). Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 274
- Savira Miranti (2012) Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pembelian Produk Ramah Lingkungan di Jakarta . Tesis. Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen Pemasaran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alva Beta
- Yuniarti, Vinna Sri. 2015. Perilaku Konsumen. Bandung: CV Pustaka
- Peter J.P., Olson, J. C. (2000). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran, (Edisi ke-4). Terj. Damos Sihombing. Jakarta: Erlangga.
- Sarah, A. F. (2012). Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas
- Ahmadi, A. (2016). Sosiologi Pendidikan. Rineka Cipta. Google Scholar
- Chaney, D. (2003). Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif. Yogyakarta: Jalasutra. Google Scholar
- Chapra, M. U. (1999). Islam dan Tantangan Ekonomi: Islamisasi Ekonomi Kontemporer (Terjemahan). Penerbit Risalah Gusti. Surabaya. Google Scholar
- Djumena, E. (2011). Mudahnya Mendapatkan Kartu Kredit. Kompas.com. <http://bisniskeuangan.kompas.com> Google Scholar
- Habibah. (2014). Dampak Tunjangan Sertifikasi Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Guru (Studi Kasus: Yayasan Sa'adatuddarain, Mampang-Jakarta Selatan). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24773> Google Scholar
- Hanantijo, D. (2014). Konsumsi Nasional Sebagai Penggerak Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Jurnal Mimbar Bumi Bengawan, 6(14). Google Scholar

- Herawati, D. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Pensiunan TNI/POLRI Di Wilayah Surakarta. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surakarta. Google Scholar
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86–103. Google Scholar
- Listyorini, S. (2012). Analisis Faktor-faktor Gaya hidup dan Pengaruhnya terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana (Studi pada Pelanggan perumahan Puri Dinar Mas PT. Ajisaka di Semarang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 12–24. Google Scholar
- Lubis, Z. K. D., Kustiawati, D., Harlina, H., Putari, C. A., & Utami, S. R. R. (2022). Analisa Penerapan Integral pada Fungsi Konsumsi dalam Perekonomian di Indonesia. Vol. 1, No. 3, 2023 112 <http://hawaluh.staiku.ac.id> [Fauzy Rizky Bahari, Suton [Analisis Faktor-faktor dan Tingkat Pendaftaran Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Prinsip Syariah]
- COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2(08), 1266–1276. Google Scholar
- Magnis Suseno, F. (1987). Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Penerbit PT Kanisius. Google Scholar
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological Meaning of Money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 1998, 978–979. Google Scholar
- Narwoko, D., & Suyanto, B. (2007). Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan. Dalam Kencana, Prenada Media Group. Kencana, Prenada Media Group. Google Scholar
- Pertiwi, P. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Google Scholar
- Prayitno, R. (2004). Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika. Google Scholar
- Susanto, A. B. (2001). Potret-potret Gaya Hidup & Citra Metropolitan. Penerbit Buku Kompas. Google Scholar
- Sutisna, S. E. (2002). Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. Google Scholar